

## BAB V

### PENUTUP

Pada Bab ini, diuraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi peneliti lain untuk penelitian selanjutnya.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data kasus COVID-19 di Kota Padang, akan diperoleh zonasi untuk setiap data pada periode Maret 2020 hingga November 2021 dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada Metode *K-Means*, hasil zonasi yang diperoleh yaitu, zona hijau muda berada pada minggu ke-1-23, dan 81-90 (16 Maret 2020- 23 Agustus 2020 dan 4 Oktober 2021- 30 November 2021). Zona hijau tua berada pada minggu ke-24-27,40-57,61,79, dan 80 (24 Agustus 2020- 20 September 2020, 14 Desember 2020- 18 April 2021, 10 Mei 2021- 16 Mei 2021, 13 September 2021- 26 September 2021). Zona Kuning berada pada minggu ke-28,29,30,35-39,58,59,60,62,67,77, dan 78 (21 September 2020- 11 Oktober 2020, 9 November 2020- 13 Desember 2020, 19 April 2021- 9 Mei 2021, 17 Mei 2021- 27 Juni 2021, 30 Agustus 2021- 12 September 2021). Zona oren berada pada minggu ke-33, dan 70-75 (26 Oktober 2020- 1 November 2020, 12 Juli 2021- 22 Agustus 2021). Zona merah berada pada minggu 31,32,34,68,69, dan 76 (12 Oktober 2020- 25

Oktober 2020, 2 November 2020- 8 November 2020, 28 Juni 2021- 11 Juli 2021, 23 Agustus 2021- 29 Agustus 2021).

2. Pada Metode *Fuzzy C-Means*, hasil zonasi yang diperoleh yaitu, zona hijau muda berada pada minggu ke-1-27, 41-56, dan 79-90 (16 Maret 2020 - 20 September 2020, 21 Desember 2020 - 11 April 2021, 13 September 2021 - 30 November 2021). Zona hijau tua berada pada minggu ke-28-32, 35-40, 57-68, dan 77-78 (21 September 2020 - 25 Oktober 2020, 9 November 2020- 20 Desember 2020, 12 April 2021 - 4 Juli 2021, 30 Agustus 2021 - 12 September 2021). Zona kuning berada pada minggu ke-33-34, dan 74-76 (26 Oktober 2020 - 8 November 2020, 9 Agustus 2021 - 29 Agustus 2021). Zona oren berada pada minggu ke-69-71 (5 Juli 2021 - 25 Juli 2021). Zona merah berada pada minggu ke-72-73 (26 Juli 2021 - 8 Agustus 2021).

3. Berdasarkan hasil pengelompokan data COVID-19 di Kota Padang dengan metode *K-Means* dan *Fuzzy C-Means* berdasarkan indikator status pasien (positif, sembuh, dan meninggal) menunjukkan bahwa pada metode

*K-Means* nilai DBI = 0,783562, sedangkan pada metode *Fuzzy C-Means* nilai DBI = 0,57065. Karakteristik kedua metode menunjukkan hasil kinerja yang baik. Dari nilai DBI yang diperoleh, pada kasus ini metode *Fuzzy C-Means* yang memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan metode *K-Means*.

## 5.2 Saran

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *K-Means* dan *Fuzzy C-Means* dengan peubah indikator status pasien. Pada peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti dapat menggunakan peubah-peubah baru yang di aplikasikan ke dalam metode *K-Means* dan FCM.

